

	PENGAMBILAN DARAH KAPILER		
	SOP	No. Dokumen : SOP/III/UKP/025/II/2023	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 11-01-2023	
	Halaman : 1/2		
UPTD PUSKESMAS TAWANGHARJO			NURKHOTIB, SKM.MM NIP.197002181991031007
1. Pengertian	Pengambilan darah kapiler adalah mengambil darah di ujung jari atau anak daun telinga pada orang dewasa, tumit atau ibu jari kaki pada bayi dan anak kecil sebagai sampel untuk pemeriksaan tertentu sesuai dengan diagnosa dan prosedur yang benar.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pengambilan darah kapiler.		
3. Kebijakan	SK Kepala UPTD Puskesmas Tawangharjo Nomor 105 Tahun 2023 Pedoman Pelayanan Laboratorium		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas; 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 37 tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat. 		
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas membersihkan tempat yang akan di ambil darahnya memakai alkohol 70% dan dibiarkan sampai kering lagi. 2. Petugas memegang bagian yang akan ditusuk supaya tidak bergerak dan ditekan sedikit supaya rasa nyeri berkurang. 3. Petugas menusuk dengan cepat memakai lanset steril, bila memakai anak daun telinga ditusuk pinggirnya, 4. Petugas membuang tetes darah yang pertama keluar dengan memakai segumpal kapas kering. Tetes darah yang berikutnya dipakai untuk pemeriksaan. 		

<p>6. Diagram Alir</p>	<pre> graph TD A([Petugas membersihkan tempat yang akan di ambil darahnya memakai alkohol 70% dan dibiarkan sampai kering lagi.]) --> B[Petugas memegang bagian yang akan ditusuk supaya tidak bergerak dan ditekan sedikit supaya rasa nyeri berkurang] B --> C[Petugas munusuk dengan cepat memakai lanset steril, bila memakai anak daun telinga ditusuk pinggirnya] C --> D([Petugas membuang tetes darah yang pertama keluar dengan memakai segumpal kapas kering. Tetes darah yang berikutnya dipakai untuk pemeriksaan.]) </pre>																				
<p>7. Hal-hal yang perlu diperhatikan</p>	<p>Prinsip steril, ketepatan penusukan</p>																				
<p>8. Unit terkait</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laboratorium 2. Ruang Pemeriksaan Umum. 3. Ruang Pemeriksaan Gigi 4. Ruang KIA. 5. Ruang Bersalin. 																				
<p>9. Dokumen terkait</p>	<p>Rekam medis</p>																				
<p>10. Rekaman Historis Perubahan</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO</th> <th style="width: 20%;">Halaman</th> <th style="width: 20%;">Yang dirubah</th> <th style="width: 20%;">Isi perubahan</th> <th style="width: 30%;">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan															
NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																	